



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah : **P-22105**
Nama Mata Kuliah : **Sejarah Arsitektur Nusantara**
Bobot Mata Kuliah (sks) : **2**
Semester : **2**
Mata Kuliah Prasyarat : **-**

Identitas dan Validasi

Dosen Pengembang RPS : **Ir. Maya Andria Nirawati, M.Eng.**
Koord. Kelompok Mata Kuliah : **Dr. Ir. M. Muqoffa, MT.**
Kepala Program Studi : **Dr. Ars. Ir. Untung Joko Cahyono, M.Arch.**

Nama

Tanda Tangan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL

S-9 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
KU-2 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
KU-9 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KK-6 : Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.

Unsur CPL

CP Mata kuliah (CPMK) : Mahasiswa dapat memahami/kompeten dalam pengetahuan tentang perkembangan Arsitektur (khususnya di Nusantara), serta dapat memahami arsitektur pada suatu kurun waktu tertentu, dan memahami konteksnya.

Bahan Kajian Keilmuan :
- Pengembangan IPTEK
- Komunikasi Ilmiah

Deskripsi Mata Kuliah : Pengetahuan mengenai perkembangan Arsitektur Nusantara (sejarah, regulasi serta morfologi)

Daftar Referensi :
1. 1. Sumintardja, Djauhari. 2010. Sejarah Kompendium Arsitektur Jilid 1
2. 2. Sumalyo, Yulianto. 2000. Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Awal Abad XX
3. 3. Van De Ven, Cornelis. 1995. Ruang Dalam Arsitektur
4. 4. Wilkinson, Philip. 1998. Amazing Buildings
5. 5. Mansell, George. 2016. Anatomy of Architecture. Hardy and Satterthwaite (1985) Shelter, infrastructure and services in the third world MDGs

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator/kode CPL	Teknik penilaian dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Memahami perkembangan Arsitektur Nusantara, khususnya arsitektur tradisional	Perkembangan arsitektur tradisional di Nusantara dan arsitektur terkait: 1. Arsitektur Tradisional Jawa-Madura 2. Arsitektur Tradisional Sumatera 3. Arsitektur Tradisional Kalimantan 4. Arsitektur Tradisional Sulawesi 5. Arsitektur Tradisional Nusa Tenggara Barat 6. Arsitektur Tradisional Nusa Tenggara Timur 7. Arsitektur Tradisional Papua	1, 2, 3	√		3x2x 50'	1. Membaca dan memahami referensi 2. Tanya-jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman pentingnya belajar mengenai perkembangan Arsitektur Nusantara	Memahami perkembangan arsitektur tradisional di Nusantara, Melayu	
2	Memahami perkembangan Arsitektur Nusantara yang beragam dan tersebar di seluruh kepulauan Indonesia	Bentuk, Perumahan, dan Sistem Konstruksi	1 dan referensi terkait lainnya		√	4x2x50'	1. Mempelajari Sejarah Arsitektur Nusantara 2. Mempelajari pengaruh-pengaruh maupun dampak-dampak penyebaran langgam bangunan Nusantara	Memahami perkembangan arsitektur di Nusantara, Melayu	Tugas terstruktur/ 20%
3	Memahami dan mampu menganalisis kasus Arsitektur Tradisional Nusantara	Analisis kasus arsitektural (Bentuk, Perumahan, Sistem Konstruksi, Ornamenasi)	1, 4, 5	√		4x2x50'	1. Mempelajari bentuk-bentuk pada arsitektur tradisional 2. Mempelajari perumahan pada arsitektur tradisional 3. Mempelajari sistem konstruksi pada arsitektur tradisional 4. Mempelajari ornamenasi pada arsitektur tradisional	Mampu menganalisis tugas kasus yang diberikan	Presentasi dan tugas terstruktur/ 30%

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator/kode CPL	Teknik penilaian dan bobot
4	Membuat karya desain untuk pemahaman dan analisis tentang kasus Arsitektur Tradisional Nusantara di Kepulauan Indonesia.	Analisis kasus arsitektural	1, 4		√	3x2x50'	Membuat maket sederhana bentuk, ruang, sistem konstruksi, dan ornamentasi Arsitektur Tradisional Nusantara	Mampu membuat hasil analisis menjadi sebuah karya arsitektur sesuai tugas yang diberikan	Presentasi dan tugas terstruktur/ 50%

*Kriteria Penilaian terlampir

LAMPIRAN

Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kurikulum Program Studi Arsitektur FT UNS 2016

A. Rumusan Kompetensi Sikap

Kode CPL	Unsur CPL – Kompetensi Sikap
S-1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S-2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S-3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
S-4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
S-5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S-6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S-7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S-8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S-9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S-10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Rumusan Kompetensi Keterampilan Umum

Kode CPL	Unsur CPL – Kompetensi Keterampilan Umum
KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KU-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KU-9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

C. Rumusan Kompetensi Keterampilan Khusus

Kode CPL	Unsur CPL – Kompetensi Keterampilan Khusus
KK-1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.
KK-2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.
KK-3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
KK-4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
KK-5	Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.
KK-6	Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.

D. Rumusan Kompetensi Pengetahuan

Kode CPL	Unsur CPL – Kompetensi Pengetahuan
P-1	Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan.
P-2	Menguasai prinsip sains bangunan, landscape, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur Nusantara, ekologi, dan pemaknaan dalam arsitektur.

Catatan:

RPS atau istilah lain menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 12 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015) paling sedikit memuat:

- a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) metode pembelajaran;
- f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i) daftar referensi yang digunakan.

Penjelasan masing-masing komponen:

- a) Nama program studi : Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian
Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul : Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
Nama dosen pengampu : Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas parallel.
- b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK) : CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- c) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) : Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
- d) Bahan Kajian (*subject matter*) atau Materi Pembelajaran : Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.
Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.
Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran

lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti (disajikan pada Tabel-1). Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

- e) Metode Pembelajaran : Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot
- f) Waktu : Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).
- Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.
- g) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas : Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu men-capai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
- h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian : Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
- i) Daftar referensi : Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.